

HUBUNGAN HIGIENE SANITASI DENGAN KUALITAS MIKROBIOLOGIS AIR MINUM ISI ULANG DI KECAMATAN BANYUMANIK SEMARANG

HAYATI ERA NOVROZA – 25010115120128

(2019 - Skripsi)

Air Minum Isi Ulang diminati banyak masyarakat salah satunya di Kecamatan Banyumanik yang padat penduduk. Setelah dilakukan studi pendahuluan sebelumnya mendapatkan hasil dari 5 sampel AMIU 100% mengandung bakteri *coliform* dan 3 sampel diantaranya mengandung bakteri *E.coli*. Berdasarkan Permenkes No. 492/MENKES/IV/2010 bahwa parameter mikrobiologi pada air minum yang aman dikonsumsi adalah kadar maksimum angka total *coliform* dan *E.coli* sebesar 0 per 100 mL sampel. Apabila air minum yang terdapat bakteri *coliform* dan *E.coli* akan menyebabkan penyakit diare. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan higiene sanitasi dengan kualitas mikrobiologis pada air minum isi ulang di Kecamatan Banyumanik. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan studi cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 35 sampel air minum isi ulang. Data analisis menggunakan Fisher Exact. Air minum isi ulang sebagian besar tidak memenuhi syarat kesehatan berdasarkan status *Coliform* dan terkontaminasi *Escherichia coli* sebanyak 27 sampel (77,1%). Ada hubungan antara higiene penjamah ($p=0,018$) dengan kualitas mikrobiologis pada air minum isi ulang. Tidak terdapat hubungan antara higiene DAM ($p=0,648$) dan higiene peralatan ($p=0,101$) dengan kualitas mikrobiologis pada air minum isi ulang. Diperlukan himbauan dalam pengawasan DAM dan pemeriksaan sampel juga upaya edukasi dengan media poster mencuci tangan menurut WHO yang terpasang di depot air minum

Kata Kunci: Air Isi Ulang, higiene sanitasi, Coliform, *Escherichia coli*